
PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA SMK UNTUK KESIAPAN DUNIA KERJA

**Upi Herawati^{1*}, Azahra Syabila², Muhammad Ikhsan Syaputra³
Fahmi Susanti⁴**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: upiher13@gmail.com, azahrasyabila23@gmail.com,
ikhsansyaputra752@gmail.com, dosen02024@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kompetensi teknis, tetapi juga lemahnya penguasaan soft skill. Dunia kerja modern menuntut lulusan SMK memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama tim, disiplin, manajemen waktu, dan etika kerja yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK Darur Roja, Cinere, Kota Depok melalui program pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif melalui penyuluhan, diskusi, simulasi, dan praktik kerja kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya soft skill, meningkatnya kepercayaan diri, serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya dalam aspek komunikasi profesional dan kolaborasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan soft skill yang terstruktur dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kesiapan kerja siswa SMK.

Kata kunci: soft skill, siswa SMK, kesiapan kerja, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This community service activity is motivated by the low work readiness of Vocational High School (SMK) students which is not only caused by limited technical competence, but also weak mastery of soft skills. The modern world of work demands that vocational school graduates have good communication skills, teamwork, discipline, time management, and work ethics. This activity aims to improve the work readiness of students of SMK Darur Roja, Cinere, Depok City through training programs and assistance in soft skill development. The method used is a descriptive-qualitative approach through counseling, discussion, simulation, and group work practices. The results of the activity showed an increase in students' understanding and awareness of the importance of soft skills, increased confidence, and students' readiness to face the world of work, especially in the aspects of professional communication and collaboration. This activity proves that structured soft skills training can be an effective strategy in strengthening the work readiness of vocational school students.

Keywords: soft skills, vocational school students, job readiness, community service

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja siap pakai yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa lulusan SMK sering kali menghadapi kesulitan dalam memasuki dunia kerja meskipun telah memiliki kompetensi teknis yang memadai. Permasalahan utama yang kerap muncul adalah lemahnya penguasaan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, disiplin, manajemen waktu, dan etika kerja.

Di SMK Darur Roja, Cinere, Kota Depok, ditemukan bahwa sebagian siswa masih kurang percaya diri, belum mampu berkomunikasi secara profesional, serta belum sepenuhnya memahami budaya dan tuntutan dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh di sekolah dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan soft skill siswa sebagai bekal kesiapan kerja.

Soft skill merupakan keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal dan intrapersonal individu, seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, etika kerja, dan manajemen waktu, yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang di dunia kerja (Robles, 2012). Dalam konteks pendidikan vokasi, penguasaan soft skill menjadi pelengkap hard skill yang mendukung kesiapan lulusan SMK untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia industri yang dinamis dan kompetitif (Sutrisno, 2018). Dunia kerja saat ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, kolaborasi, disiplin, dan adaptabilitas sebagai bagian dari profesionalisme kerja (World Economic Forum, 2020).

Kesiapan kerja (*work readiness*) mencerminkan kondisi di mana individu memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang memungkinkan mereka berfungsi secara efektif di lingkungan kerja, dan tingkat kesiapan ini sangat dipengaruhi oleh penguasaan soft skill (Caballero & Walker, 2010). Oleh karena itu, pengembangan soft skill pada siswa SMK perlu dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan berbasis pengalaman, seperti simulasi, *role-play*, dan kerja kelompok, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan interpersonal, serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja (Kolb, 2015; Wibowo, 2021).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif- kualitatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMK Darur Roja, Cinere, Kota Depok pada tanggal 24 November 2025. Subjek kegiatan adalah siswa SMK yang mengikuti program pelatihan soft skill. Metode yang digunakan meliputi:

1. Penyuluhan dan pemberian materi tentang pentingnya soft skill dalam dunia kerja.
2. Diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman siswa.
3. Simulasi dan *role-play* komunikasi profesional, kerja tim, dan kepemimpinan dasar.
4. Kerja kelompok dan pendampingan dalam latihan manajemen waktu dan etika kerja.

Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi kelompok, dan refleksi siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, diskusi kelompok, dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Darur Roja, Cinere, Kota Depok, diperoleh temuan bahwa pelatihan pengembangan soft skill memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya soft skill dalam dunia kerja, khususnya pada aspek komunikasi profesional, kerja sama tim, disiplin, dan etika kerja. Selain itu, siswa mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan soft skill yang dimiliki serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengikuti simulasi komunikasi dan kerja kelompok.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Caballero dan Walker (2010) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja individu sangat dipengaruhi oleh kemampuan interpersonal dan sikap profesional, serta diperkuat oleh Robles (2012) yang menegaskan bahwa soft skill merupakan faktor utama keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja.



Gambar 1: Foto Bersama Seluruh Siswa Siswi Dengan Kepala Sekolah



Gambar 2: Foto

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan soft skill yang dilaksanakan melalui pendekatan penyuluhan, diskusi, simulasi, dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Pendekatan berbasis pengalaman memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep soft skill, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam situasi yang menyerupai lingkungan kerja nyata. Hal ini sejalan dengan teori experiential learning yang dikemukakan Kolb (2015), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dalam membentuk sikap dan keterampilan dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Selain itu, peningkatan komunikasi, kerja tim, dan disiplin yang ditunjukkan siswa mendukung pandangan World Economic Forum (2020) bahwa kompetensi non-teknis merupakan keterampilan utama yang dibutuhkan tenaga kerja di era modern. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan dunia industri.

SIMPULAN

1. Pengembangan soft skill merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, disiplin, etika kerja, dan kepercayaan diri terbukti menjadi kompetensi penunjang yang tidak terpisahkan dari keterampilan teknis yang telah diperoleh siswa di sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Darur Roja, Cinere, Kota Depok, melalui pelatihan dan pendampingan soft skill memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya kesiapan mental dan profesional sebelum memasuki dunia kerja. Siswa menjadi lebih mampu mengenali potensi diri, memahami standar perilaku profesional, serta menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang diharapkan oleh industri.
3. Metode pelatihan yang digunakan, yaitu penyuluhan, diskusi, simulasi, dan praktik kerja kelompok, terbukti efektif dalam membantu siswa menginternalisasi soft skill secara aplikatif. Pendekatan berbasis pengalaman memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep soft skill secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi yang menyerupai kondisi kerja nyata.
4. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan dunia industri. Dengan penguatan soft skill yang terstruktur dan berkelanjutan, siswa SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik, mampu bersaing di pasar tenaga kerja, serta beradaptasi secara profesional dalam lingkungan kerja setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13–25.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya organisasi*. Kencana.
- Wibowo. (2021). *Manajemen kinerja* (6th ed.). Rajawali Pers.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report 2020*. World Economic Forum. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>